

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. maksudnya tidak lain bahwa kegiatan belajar mengajar merupakan suatu peristiwa yang terikat, terarah pada tujuan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan.<sup>1</sup> Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak bisa dihilangkan dari kehidupan manusia karena selamanya manusia memerlukan dan butuh akan pendidikan. Pendidikan adalah suatu usaha untuk mewujudkan manusia yang mempunyai bekal atau kemampuan untuk melangsungkan hidup. Manusia membutuhkan pendidikan semenjak lahir ke dunia karena dengan pendidikan pula dapat membentuk akhlak, sifat, dan kepribadian manusia itu sendiri. Pendidikan harus mampu menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di pasar bebas. Pendidikan formal di sekolah dalam Negara Indonesia kedepan, harus mampu melahirkan manusia yang memiliki daya kompetisi yang tinggi, sehingga di mana pun ia berada di muka bumi ini, ia akan bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya dan bertahan untuk

---

<sup>1</sup> Sardiman AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 57

<sup>2</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 2

kelangsungan hidupnya.

Sekolah atau lembaga pendidikan merupakan tempat untuk mentransfer ilmu dari guru (pengajar) kepada peserta didik, dalam proses pengajaran ada kalanya peserta didik mengalami kejenuhan dalam belajar sehingga dapat membuat daya tangkap atau daya nalar seorang peserta didik menurun dan mengakibatkan kepada prestasi yang menurun. Dalam hal ini meningkatkan kompetensi terhadap peserta didik sangat diperlukan karena dengan adanya kompetensi peserta didik dapat meningkatkan mutu pendidikan. Kompetensi seorang peserta didik tidak akan didapat dengan sendirinya maka perlu adanya strategi dalam menumbuhkan motivasi tersebut.

Upaya memenuhi tuntutan dan mengatasi masalah-masalah dalam meningkatkan kompetensi siswa diperlukan strategi pembelajaran yang tepat. Gurulah orang yang mempunyai peran yang sangat penting bagi siswa dalam menyiapkan strategi untuk menumbuhkan kompetensi siswa sehingga dapat tercapai hasil yang diinginkan yang tidak lain adalah peningkatan dalam hasil belajar di sekolah.

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan. Dalam rangka ini guru tidak semata-mata sebagai “pengajar” yang melakukan *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai “pendidik” yang melakukan *transfer of values* dan sekaligus sebagai “pembimbing” yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam

belajar.<sup>3</sup>

Guru merupakan salah satu unsur dibidang pendidikan harus berperan serta aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional.<sup>4</sup> sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap diri guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu. Dalam kegiatan belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kompetensi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, tingkat kebebasan, rasa aman, dan keterampilan guru dalam berkomunikasi. Jika faktor-faktor di atas dipenuhi, maka melalui pembelajaran peserta didik dapat belajar dengan baik. Sehubungan dengan itu, sebagai orang yang bertugas menjelaskan sesuatu, guru harus berusaha membuat sesuatu menjadi jelas bagi peserta didik, dan berusaha lebih terampil dalam memecahkan masalah.<sup>5</sup>

Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan serta kemampuan yang telah benar-benar di kuasai oleh seseorang yang memang telah menjadi salah satu bagian dari dirinya, sehingga hal tersebut dapat melakukan beberapa perilaku yang sifatnya kognitif, efektif, serta psikomotor yang dilakukan dengan sebaik mungkin. Bahkan Martinis Yamin juga menyebutkan bahwa kompetensi sebagai kemampuan dasar yang nantinya bisa dilakukan oleh para siswa dan siswi pada proses tahapan pengetahuan pada pembelajaran,

---

<sup>3</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor...*, hal.125

<sup>4</sup> Sadirman AM., *Interaksi dan Motivasi...*, hal. 125

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 38-39

keterampilan juga sikap.<sup>6</sup>

Beranjak dari fenomena yang penulis temukan di lingkungan MI Bustanul Ulum Notorejo Gondang SD Negeri 1 Gondang Tulungagung, tentang strategi apa saja yang digunakan guru dalam menunjang proses pembelajaran. Dalam hal ini, peneliti menemukan bermacam-macam strategi yang digunakan oleh guru MI Bustanul Ulum Notorejo Gondang SD Negeri 1 Gondang Tulungagung ini yang dapat mempengaruhi tingkat kompetensi siswa. Kadang guru juga menggunakan strategi berbeda pada mata pelajaran tertentu. Strategi perlu dilakukan guru dalam pembelajaran guna meningkatkan kompetensi serta minat belajar siswa juga dapat mempengaruhi peningkatan belajar siswa.

Strategi heuristik merupakan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan kata lain peserta didik lah yang aktif mencari dan mengolah bahan atau materi pelajaran, guru hanya sebagai fasilitator saja. Selanjutnya strategi pembelajaran reflektif merupakan salah satu tipe pembelajaran yang melibatkan proses refleksi siswa tentang apa yang dipelajari, apa yang dipahami, apa yang dipikirkan, dan sebagainya termasuk apa yang akan dilakukan kemudian.

Strategi heuristik yang diterapkan di MI Bustanul Ulum Notorejo Gondang SD Negeri 1 Gondang Tulungagung tersebut juga sudah menerapkan kurikulum 2013 yang pembelajarannya berpusat pada siswa. Namun melihat kondisi negara Indonesia yang masih belum aman dari virus *covid-19*

---

<sup>6</sup> Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi* (Jakarta:Gp Press,2007),10.

pemerintah Indonesia pada tanggal 24 Maret 2020 melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *covid-19*, pemerintah mengeluarkan surat edaran tersebut agar proses belajar dapat dilaksanakan di rumah atau melalui pembelajaran daring guna untuk mencegah penyebaran wabah tersebut.<sup>7</sup> Karena dampak penyebaran virus *covid-19* sangat mengganggu dunia pendidikan di Indonesia. *Covid-19* adalah sebuah nama baru untuk pasien dengan infeksi virus *novel corona-19* yang pertama kali dilaporkan dari kota Wuhan, China pada akhir 2019. Penyebaran virus terjadi secara cepat yang membuat ancaman pandemi baru.

Penyebab virus Covid-19 ini diketahui pasti termasuk sejenis virus *Ribose Nucleic Acid* (RNA) yaitu virus corona jenis baru, *Batacorona Virus* dan salah satu virus *corona* penyebab *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) (CoV). Diagnosis ditegaskan dengan resiko perjalanan dari negara terjangkit dalam kurun waktu 14 hari disertai gejala infeksi saluran pernafasan atas atau bawah, disertai bukti laboratorium *Real time polymerase chain reaction* (RT-PCR) *COVID-19*.<sup>8</sup> Dampak yang diberikan *covid-19* pada kegiatan belajar mengajar cukup terasa. Hal tersebut terlihat dari pembelajaran yang semestinya dilakukan secara langsung sekarang hanya dapat dilakukan secara mandiri. Beberapa

---

<sup>7</sup> Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar", Edukatif, Vol 2 No. 1, April 2020, hlm. 2, <https://edukatif.org/index.php>

<sup>8</sup> Diah Handayani dkk, Jurnal Respirologi Indonesia (Penyakit Virus Corona 2019), J Respir Indo Vol.40 No. 2 April, 2020, hlm. 120, <https://jurnalrespirologi.org/index.php/jri/article/download>, Tanggal 02 September 2020, pukul 11.51 WIB.

negara memutuskan terpaksa untuk menutup sekolah sebagai upaya pencegahan penyebaran *covid-19*, *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan untuk menghentikan sementara kegiatan-kegiatan yang akan berpotensi menimbulkan kerumunan masa. Bahkan selama merebahnya virus *covid-19* banyak cara yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk mencegah penyebaran dengan *social distancing*, salah satunya dengan surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran *covid-19* di dunia Pendidikan. Dalam surat edaran tersebut Kemendikbud menganjurkan pembelajaran untuk seluruh sekolah di Indonesia menggunakan sistem daring sebagai upaya *Study From Home (SFH)* selama pandemi *covid-19*.<sup>9</sup>

Salah satu pembelajaran yang sangat cocok untuk diterapkan pada saat pandemi *covid-19* adalah pembelajaran sistem dalam jaringan (daring). Daring merupakan sistem pembelajaran jarak jauh yang mengharuskan peserta didik untuk belajar dari rumahnya masing-masing. Proses belajar daring dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Dengan pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses belajar. Selain itu pembelajaran daring juga membuat siswa memiliki keleluasan belajar kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran daring dilakukan dengan disesuaikan kemampuan masing-masing sekolah. Pembelajaran daring dapat menggunakan teknologi digital seperti *google classroom*, rumah

---

<sup>9</sup> Oktafia Ika Handayani dan Siti Sri Wulandari, Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home

belajar, zoom, video, telepon, chat dan lainnya.<sup>10</sup>

MI Bustanul Ulum Notorejo Gondang dan SD Negeri 1 Gondang Tulungagung merupakan salah satu lembaga pendidikan di tingkat dasar yang menerapkan sistem pembelajaran daring yang terhitung sejak bulan April - akhir semester. Pembelajaran daring dilakukan untuk membantu proses pembelajaran selama pandemi covid-19 agar tetap berjalan walaupun tidak secara tatap muka. Pada kelas V, penerapan pembelajaran daring dilakukan setiap hari di rumah masing-masing siswa selama kurang lebih 2 jam dimulai dari pukul 08.00 - 10.00 WIB dengan melalui whatsapp group berupa voice note oleh guru kelas untuk menyampaikan materi pembelajaran dan pemberian tugas. Selain menggunakan voice note, pembelajaran daring juga dengan cara memberikan video-video tentang pembelajaran yang akan dibahas pada saat pembelajaran daring.<sup>11</sup>

Fakta yang telah diuraikan di atas, menjadikan peneliti sangat tertarik untuk mengkaji mengenai strategi pembelajaran tematik terpadu berbasis muatan heuristic dalam membentuk kompetensi siswa di masa pandemi covid 19. Strategi tersebut meliputi strategi perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah “Strategi Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Muatan Heuristic Dalam Membentuk Kompetensi Siswa Di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Multisitus di MI Bustanul Ulum Notorejo Gondang dan SD Negeri 1 Gondang Tulungagung)”.

---

<sup>10</sup>Wahyu Aji Fatma Dewi, “Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar”, Edukatif, Vol 2 No. 1, April 2020, hlm. 4, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article>, Tanggal 2 September 2020, pukul 13. 25 WIB.

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Kelas MI Bustanul Ulum Notorejo Gondang Tulung agung tanggal 2 Januari 2021, pukul 10.00 WIB.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka perlu ditetapkan fokus penelitian yang terkait dengan penelitian ini guna menjawab segala permasalahan yang ada. Adapun fokus penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pendekatan pembelajaran tematik terpadu berbasis muatan heuristic dalam membentuk kompetensi siswa di masa pandemi covid 19 di MI Bustanul Ulum Notorejo Gondang dan SD Negeri 1 Gondang Tulungagung?
2. Bagaimana metode pembelajaran tematik terpadu berbasis muatan heuristic dalam membentuk kompetensi di masa pandemi covid 19 MI Bustanul Ulum Notorejo Gondang dan SD Negeri 1 Gondang Tulungagung?
3. Bagaimana teknik pembelajaran tematik terpadu berbasis muatan heuristic dalam membentuk kompetensi di masa pandemi covid 19 MI Bustanul Ulum Notorejo Gondang dan SD Negeri 1 Gondang Tulungagung?
4. Bagaimana evaluasi pembelajaran tematik terpadu berbasis muatan heuristic dalam membentuk kompetensi di masa pandemi covid 19 MI Bustanul Ulum Notorejo Gondang dan SD Negeri 1 Gondang Tulungagung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan paparan fokus penelitian diatas, penelitian ini mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pendekatan pembelajaran tematik terpadu berbasis muatan heuristic dalam membentuk kompetensi siswa di masa pandemi covid 19 di MI Bustanul Ulum Notorejo Gondang dan SD Negeri 1 Gondang Tulungagung.
2. Mendeskripsikan metode pembelajaran tematik terpadu berbasis muatan heuristic dalam membentuk kompetensi di masa pandemi covid 19 MI Bustanul Ulum Notorejo Gondang dan SD Negeri 1 Gondang Tulungagung.
3. Mendeskripsikan teknik pembelajaran tematik terpadu berbasis muatan heuristic dalam membentuk kompetensi di masa pandemi covid 19 MI Bustanul Ulum Notorejo Gondang dan SD Negeri 1 Gondang Tulungagung.
4. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran tematik terpadu berbasis muatan heuristic dalam membentuk kompetensi di masa pandemi covid 19 MI Bustanul Ulum Notorejo Gondang dan SD Negeri 1 Gondang Tulungagung.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pendukung kajian pustaka penelitian lainnya dan menambah khazanah keilmuan mengenai implementasi strategi heuristik.

#### 2. Kegunaan praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

a) Bagi Kepala MI Bustanul Ulum Notorejo Gondang dan SD Negeri 1 Gondang Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan menentukan langkah untuk meningkatkan kinerja guru dalam meningkatkan kompetensi siswa.

b) Bagi Guru MI Bustanul Ulum Notorejo Gondang dan SD Negeri 1 Gondang Tulungagung sebagai pedoman agar tercipta pembelajaran yang lebih baik.

c) Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi peneliti selanjutnya sehingga kompetensi siswa dapat tercapai dengan baik.

#### **E. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah dalam penelitian ini penulis yang berjudul “Strategi Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Muatan Heuristic Dalam Membentuk Kompetensi Siswa Di Masa Pandemi Covid 19 di MI Bustanul

Ulum Notorejo Gondang dan SD Negeri 1 Gondang Tulungagung” adalah sebagai berikut :

### **1. Secara Konseptual**

#### **a. Strategi Pembelajaran Heuristik**

Strategi pembelajaran heuristik merupakan sebuah strategi pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan menjadikan “*heuriskein*” (saya menemukan) sebagai acuan.<sup>12</sup>

#### **b. Kompetensi Belajar Siswa**

Keseluruhan daya penggerak yang ada dalam diri individu (siswa) yang menimbulkan kegiatan belajardan memberi arah kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan yang dikehendaki oleh siswa yang bersangkutan sebagai subyek belajar.<sup>13</sup>

#### **c. Pembelajaran Tematik**

Menurut Kemendikbud, pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran dengan memadukan beberapa mata pelajaran melalui penggunaan tema. Pada pembelajaran tematik terpadu peserta didik tidak mempelajari materi mata pelajaran secara terpisah semua mata pelajaran yang adadi sekolah dasar sudah melebur menjadi satu kegiatan pembelajaran yang diikat dengan tema.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:Kencana,2008), hal.194

<sup>13</sup>Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012). hal. 143

<sup>14</sup> Kemendikbud, *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2013), hal. 7.

Pembelajaran tematik dalam penelitian ini adalah pembelajaran tematik yang diterapkan di MI Bustanul Ulum Notorejo Gondang dan SD Negeri 1 Gondang Tulungagung.

## **2. Secara Operasional**

Penegasan secara operasional dalam penelitian tentang strategi pembelajaran tematik Terpadu Berbasis Muatan Heuristic Dalam Membentuk Kompetensi Siswa Di Masa Pandemi Covid 19 di MI Bustanul Ulum Notorejo Gondang dan SD Negeri 1 Gondang Tulungagung dalam penelitian ini yaitu:

- a. Strategi Pembelajaran Tematik Terpadu adalah perpaduan dari urutan kegiatan, cara pengorganisasian materi pelajaran dan siswa-siswi, peralatan dan bahan, serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran, sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.
- b. Muatan Heuristic yaitu menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri sebuah jawabannya dari suatu masalah yang dipertanyakan
- c. Kompetensi siswa yaitu pengetahuan, keterampilan serta kemampuan yang telah benar-benar di kuasai oleh seseorang yang memang telah menjadi salah satu bagian dari diri siswa.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Susunan karya ilmiah akan tersusun secara sistematis serta alur penyajian lebih terarah, maka diperlukan sistematika penulisan yang jelas. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi yang akan disusun adalah sebagai berikut.

1. Bagian awal terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan abstrak.
2. Bagian utama (inti), terdiri dari enam bab, masing-masing bab berisi sub-sub bab antara lain:

BAB I Pendahuluan: membahas tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka: membahas tinjauan pustaka tentang hakikat persepsi serta hakikat kurikulum 2013 yang di dalamnya berasal dari teori- teori dan hasil dari penelitian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian: pada bab ini membahas tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian: pada bab ini berisi tentang paparan temuan penelitian yang disajikan berdasarkan hasil pengumpulan data yang

telah dilakukan yakni berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kepada guru kelas.

BAB V Pembahasan: pada bab ini memuat keterkaitan antara temuan-temuan atau teori sebelumnya terhadap temuan-temuan yang muncul ketika pelaksanaan penelitian.

BAB VI Penutup: pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir terdiri dari: daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.